

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Karang Jaya Musi Rawas Utara

Cekman

SMA Negeri Karang Jaya Musi Rawas Utara

Emai: man798156@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur menggunakan media audio visual pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri Karang Jaya Musi Rawas Utara. Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan jumlah subjek 30 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Hasil penelitian tindakan kelas menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai yang diperoleh pada pra siklus 54,47, siklus I nilai rata-rata 60,37, dan siklus II nilai rata-rata 73,50. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan keterampilan menulis teks prosedur dapat meningkat melalui media Audio Visual siswa kelas XI IPS SMA Negeri Karang Jaya Musi Rawas Utara.

Kata Kunci: Menulis, Prosedur, audio, Visual.

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve the skills of writing procedural texts using audio-visual media in class XI IPS SMA Negeri Karang Jaya Musi Rawas Utara. This research is included in Classroom Action Research (CAR) which consists of planning, implementation, observation, and reflection. The method used is descriptive method, with the number of subjects 30 people consisting of 14 men and 16 women. The results of classroom action research using audio-visual media can improve student learning outcomes. This can be seen from the average value obtained in the pre-cycle 54.47, the first cycle the average value of 60.37, and the second cycle the average value of 73.50. Based on the results of the study, it can be concluded that procedural text writing skills can be improved through Audio Visual media for students of class XI IPS SMA Negeri Karang Jaya Musi Rawas Utara.

Keywords: Writing, Procedure, Audio, Visual.

PENDAHULUAN

Musibah covid-19 yang sedang dialami kita saat ini tidak bisa kita cegah. Bahkan di media eletronik maupun cetak penambahan pasien terus bertambah. Hal ini cukup

berdampak bagi dunia pendidikan. Seluruh aktivitas yang mengakibatkan orang berkumpul juga dibatasi. Sehingga pemerintah membuat kebijakan penundaan pembelajaran tatap muka. Meskipun terjadi penundaan, bukan berarti guru maupun siswa berdiam diri di rumah. Mereka juga harus melaksanakan proses belajar mengajar secara inovatif. Salah satu kegiatan belajar yang digunakan adalah belajar secara daring dengan harapan dapat mencegah penambahan pasien covid-19.

Pencapaian pendidikan di sekolah tidak terlepas dari peran serta, kemampuan dan minat para ahli atau pelaksana siklus pembelajaran di sekolah khususnya tenaga pendidik. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi membuat kemudahan dan turut mendukung optimalisasi proses belajar di sekolah ataupun di kehidupan sehari-hari. Selain itu kita harus mengubah pola pikir pembelajaran terpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada siswa. Daniati, dkk. (2020) pembelajaran ialah proses yang dilakukan untuk membuat siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa. Salah satu keterampilan berbahasa yang dapat meningkatkan produktivitas yaitu merealisasikan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang kompleks. Riyanti, dkk (2019) keterampilan menulis ialah suatu manifestasi dalam berbahasa yang terakhir dikuasai dalam belajar bahasa setelah mendengarkan, berbicara, dan membaca. Salah satu kegiatan menulis yang dipelajari di kelas XI SMA adalah menulis teks prosedur. Putu (2015) teks prosedur ialah teks yang disusun berdasarkan tahapan atau langkah-langkah yang disusun untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan Alam (2017) teks prosedur ialah teks yang berusaha menjelaskan langkah-langkah atau cara baik yang bersifat kerja maupun prosedur untuk melakukan suatu secara rinci untuk memperoleh tujuan tertentu.

Berdasarkan hasil pra siklus yang dilaksanakan oleh penulis dari 30 orang siswa hanya 12 orang (40%) yang tuntas, sedangkan 18 orang (60%) belum tuntas. Hal ini disebabkan pada saat proses pembelajaran secara daring guru hanya mengirimkan tugas kepada siswa tanpa memberikan penjelasan terlebih dahulu. Simatupang, dkk. (2020) pembelajaran secara daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan untuk

memenuhi standar pendidikan dengan menggunakan atau memanfaatkan teknologi supaya proses belajar terlaksana dengan baik.

Menyikapi hasil belajar siswa yang banyak belum tuntas maka penulis menggunakan media audio visual. Menurut Devi, dkk. (2018) media audio visual merupakan media yang bisa digunakan dalam proses belajar karena indera pendengaran dan indera penglihatan terlibat dalam proses atau kegiatan. Contoh media audio visual film, video, program TV dan slide suara. Dipilihnya media audio visual karena dapat melengkapi pengalaman siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik. Selain itu media audio visual juga lebih efektif untuk menanamkan sikap atau nilai positif sehingga siswa dapat secara langsung memahami pembelajaran.

Dipilihnya media audio visual diharapkan siswa dapat berkembang untuk mengoptimalkan alat indera yang dimiliki. Karena jika banyak alat indera yang digunakan oleh siswa semakin mudah juga bagi siswa untuk mempelajari, menerima, mengingat sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih baik. Selain itu penggunaan media dalam proses pembelajaran juga sangat dibutuhkan. Pemanfaatan media audio visual dapat memberikan manfaat apabila guru berperan aktif dalam proses belajar.

Maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas XI IPS UPT SMA Negeri Karang Jaya Musi Rawas Utara".

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan di kelas XI IPS SMA Negeri Karang Jaya Musi Rawas Utara dilaksanakan pada tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 30 siswa, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan beberapa tahapan dalam setiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan observasi. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan meliputi tes tertulis dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Kegiatan siklus I diawali dengan guru memberikan sapa dan salam serta mengirimkan link absensi melalui *whatsapp group*. Lalu guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran. Setelah itu mengirimkan link audio visual melalui *whatsapp* dan guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan video tersebut. Setelah itu guru memberikan tugas untuk menulis teks prosedur dengan batasan waktu, apabila siswa selesai mengerjakan tugas tersebut maka guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan ke *whatsapp* pribadi guru. Setelah itu guru memberikan penguatan kepada siswa dan menyimpulkan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan/observasi yang dilakukan dan hasil tes siklus I dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Persentase Kemampuan Menulis Siswa pada Siklus I

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	22	73,3%
Belum Tuntas	8	26,7%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel di atas hasil yang diperoleh oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri Karang Jaya Musi Rawas Utara pada siklus I terdapat peningkatan. Nilai rata-rata siswa yaitu 60,37. Secara individual ketuntasan siswa sudah mencapai peningkatan akan tetapi secara klasikal ketuntasan belajar siswa sebesar 60,37% atau masuk dalam kriteria baik, sehingga perlu dilakukan pelaksanaan siklus II.

Siklus II

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II sama dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I menggunakan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kegiatan siklus II diawali dengan pemberian sapa dan salam serta mengirimkan link absensi melalui *whatsapp group* oleh guru. Lalu guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Setelah itu mengirimkan link audio visual melalui *whatsapp* dan guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan video tersebut. Setelah itu guru memberikan tugas untuk menulis teks prosedur dengan

batasan waktu, apabila siswa selesai mengerjakan tugas tersebut maka guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan ke *whatsapp* pribadi guru. Setelah itu guru memberikan penguatan kepada siswa dan menyimpulkan pembelajaran. Setelah kegiatan belajar penulis melakukan refleksi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 2 Persentase Kemampuan Menulis Siswa pada Siklus II

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	27	90%
Belum Tuntas	3	30%
Jumlah	30	100%

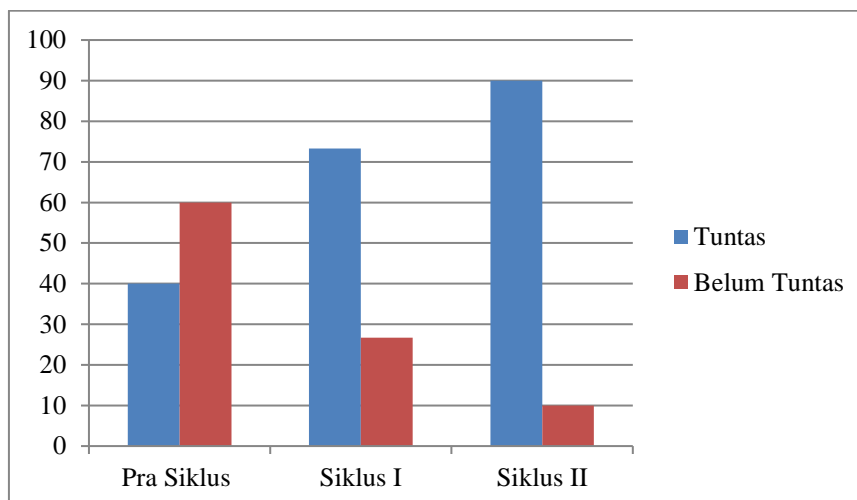
Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II dengan menggunakan audio visual mengalami peningkatan. Rata-rata hasil belajar siswa 73,50 dengan persentase ketuntasan sebesar 90% atau terdapat 27 orang yang tuntas dari 30 siswa yang mengikuti kegiatan belajar siklus II. Bisa dikatakan bahwa nilai yang diperoleh siswa sudah masuk dalam kategori sangat baik.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui dua siklus untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media audio visual dalam keterampilan menulis teks prosedur. Adapun peningkatan hasil belajar pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Persentase pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Tuntas	40%	73,3%	90%
Belum Tuntas	60%	26,7%	10%

Berdasarkan tabel 3 persentase ketuntasan yang didapat oleh siswa mengalami suatu peningkatan menggunakan media audio visual dengan persentase pada pra siklus 40%, siklus I 73,3%, dan siklus II 90%. Dengan demikian media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Karang Jaya Musi Rawas Utara. Secara lebih rinci dapat terlihat pada tabel berikut:



Gambar 1 Grafik Perbandingan Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur menggunakan media audio visual siswa kelas XI IPS SMA Negeri Karang Jaya Musi Rawas Utara tahun pelajaran 2020/2021. Awalnya pada siklus I telah mengalami suatu peningkatan, akan tetapi ketuntasan hanya secara individual sedangkan secara klasikal belum mengalami ketuntasan. Oleh karena itu kekurangan pada siklus I diperbaiki pada siklus II sehingga ketika dilakukan analisis nilai siswa media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, H. W. (2017). Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Metode Demonstrasi. *Jurnal Dikstrasia Volume 1, Nomor 1, April 2017*, 32-38.
- Daniati, Ismanto, B., & Luhsasi, D. I. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 601-608.
- Devi, P. C., Hudiyono, Y., & Mulawarman, W. G. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Model Pembelajaran Discovery

Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) di Kelas XI SMA Negeri 1 Samarinda. *Diglosia, Volume 1, Nomor 2 (Agustus 2018)*, 101-114.

Putu Gede Ari Pradana, I. G. (2015). Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Metode Discovery Learning di Kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Blahbatu. *E-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Undiksa, Volume 3 No.1* .

Riyanti, S., Susetyo, & Wardhana, D. E. (2019). Korelasi Antara Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Sumber Rejo Kabupaten Musi Rawas. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 5 No.1*, 42-51.

Simatupang, N. I., Sitohang, S. R., Situmorang, A. P., & Simatupang, I. M. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Metode Survey Sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan, Vol.13, No.2 Juli 2020*, 197-203.